

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian dan analisis untuk sistem pendukung keputusan pengangkatan pegawai honorer pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengangkatan pegawai honorer yang berjalan pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi masih mengalami kendala yaitu proses pengolahan data penilaian pegawai honorer yang membutuhkan waktu cukup lama dan terkadang terjadi kesalahan dalam perhitungan dan terkadang pengangkatan pegawai berdasarkan keputusan subjektif yaitu berdasarkan kepada dinas yang memiliki relasi ataupun hubungan dengan kepala dinas
2. Perancangan sistem pendukung keputusan pengangkatan pegawai honorer pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi dengan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) bertujuan untuk memberikan hasil pengangkatan pegawai honorer yang layak dipilih dengan kriteria yang digunakan sebagai referensi untuk mengambil keputusan sehingga tidak lagi terjadi kesalahan dalam pengangkatan dan kecemburuan atau ketidakpuasan diantara pegawai honorer
3. Sistem yang dirancang memiliki kelebihan dalam melakukan pengolahan data seperti data admin, data pegawai, data kriteria, data matriks kriteria, dan data

matriks sub kriteria,. Dan juga dapat melihat dan mencetak laporan-laporan untuk hasil penentuan pengangkatan pegawai honorer.

## **6.2 SARAN**

Setelah melakukan penelitian dan analisis sistem pendukung keputusan pengangkatan pegawai honorer pada Dinas Kehutanan Provinsi Jambi, maka penulis mencoba memberikan saran-saran diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk menjalankan sistem ini, perlunya dilakukan pelatihan pada admin sebagai pengguna sistem dalam menjalankannya sehingga dapat digunakan secara maksimal.
2. Untuk pengembangan selanjutnya, diharapkan sistem dapat melakukan *back up database* melalui aplikasi